

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Rancangan penelitian merupakan kombinasi strategi untuk menjawab pertanyaan yang masih dipelajari dan menyelesaikan beragam masalah untuk tanda penelitian yang layak. Peneliti membuat rancangan penelitian ini untuk menentukan mana yang jelas dan apa yang dapat dilakukan untuk mengurangi dan menambah hasil interpretabilitas. (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan menerapkan rancangan penelitian *Pra Experimental* dengan *One Group Pretest-Posttest Design* digunakan untuk mengetahui perubahan sikap responden sebelum dan sesudah intervensi (Sahir, 2021). Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui pengaruh terapi *puzzle* terhadap tingkat kecemasan lansia di di UPT RPSLUT Budhi Dharma.

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

<i>Pre – Test</i>	Perlakuan	<i>Post – Test 1</i>	Perlakuan	<i>Post – Test 2</i>
O1	X	O2 ₁	X	O2 ₂

Sumber : (Notoatmodjo, 2018)

Keterangan:

- O1 : Tingkat kecemasan lansia sebelum diberi perlakuan terapi *puzzle*
- X : Perlakuan terapi *puzzle* pada lansia selama 2 minggu dengan 2 kali intervensi setiap minggunya
- O2₁ : Tingkat kecemasan lansia setelah diberi perlakuan terapi *puzzle* di minggu pertama
- O2₂ : Tingkat kecemasan lansia setelah diberi perlakuan terapi *puzzle* minggu kedua

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT RPSLUT Budhi Dharma, Giwangan, Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni – Agustus 2024. Pemberian *pre test* dan intervensi pertama dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2024, intervensi kedua dan *post test* pertama di tanggal 13 Juli 2024, intervensi ketiga di tanggal 16 Juli 2024, dan intervensi terakhir dan *post test* kedua di tanggal 19 Juli 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sahir, 2021) populasi merupakan semua subjek yang dipilih oleh peneliti untuk melakukan penelitian. Subjek penelitian ini akan melibatkan seluruh lansia yang ada di UPT RPSLUT Budhi Dharma, Giwangan, Yogyakarta.

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *total sampling*. *Total sampling* yaitu merupakan teknik pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi. Sampel pada penelitian ialah semua lansia yang tinggal di UPT RPSLUT Budhi Dharma, Giwangan, Yogyakarta. Alasan peneliti menggunakan total sampling dikarenakan lansia yang ada di UPT RPSLUT Budhi Dharma kurang dari 100 orang dan sampel yang diambil untuk penelitian ini yaitu hanya 26 lansia.

Kriteria inklusi dan enklusi yang ditetapkan oleh peneliti antara lain sebagai berikut:

a) Kriteria Inklusi:

- 1) Lansia berumur diatas 60 tahun
- 2) Lansia yang bersedia untuk menjadi responden selama 2 minggu

- 3) Lansia yang sehat secara jasmani/fisik
 - 4) Lansia yang tidak mengalami masalah komunikasi verbal dan gangguan pendengaran
- b) Kriteria Eksklusi:
- 1) Lansia dengan perawatan khusus/ isolasi
 - 2) Lansia dengan gangguan pendengaran, penglihatan
 - 3) Lansia dengan masalah mental berat, masalah sosial dan perlu perawatan intensif

D. Variabel Penelitian

Variabel ialah fitur atau ukuran yang membedakan anggota kelompok tertentu dengan kelompok lain. Gejala yang beragam ialah variabel, sedangkan gejala merupakan sasaran dalam penelitian. Jadi variabel merupakan sasaran penelitian yang beragam (Eravianti, 2021).

1. Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini ialah terapi *puzzle*.

2. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat ialah variabel yang terpengaruhi atau terdorong. Variabel terikatnya yaitu tingkat kecemasan lansia.

E. Definisi Operasional

Untuk mempermudah proses pengumpulan data dan mencegah adanya interpretasi pada penelitian ini, peneliti menggunakan definisi operasional untuk mengukur variabel yang digunakan. Menurut (Eravianti, 2021) definisi operasional yaitu menetapkan langkah yang akan digunakan untuk mengukur variabel, tidak mencakup makna ataupun istilah ganda yang memberikan arti berbeda.

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Skala pengukuran	Alat Ukur	Hasil Ukur
1.	Variabel bebas (terapi <i>puzzle</i>)	Suatu permainan yang berupa kegiatan menyusun potongan-potongan gambar agar menjadi satu kesatuan kembali.	-	SOP	-
2.	Variabel terikat (tingkat kecemasan lansia)	Perasaan tidak nyaman atau ketakutan yang ditandai dengan perasaan cemas, gelisah dan khawatir.	Ordinal	Kuesioner GAS (<i>Geriatric Anxiety Scale</i>)	1. Nilai 0-18 = level minimal cemas 2. Nilai 19-37 = cemas ringan 3. Nilai 38-55 = cemas sedang 4. Nilai 56-75 = berat

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat penelitian

a. Kuesioner

Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner GAS (*Geriatric Anxiety Scale*) yaitu bertujuan untuk mengukur tingkat kecemasan lansia, diantaranya gejala yang menunjukkan kecemasan afektif, somatik, maupun kognitif. Kuesioner ini terdapat 30 pertanyaan yang merujuk ke setiap gejalanya. Kuesioner ini memakai skala likert, yang dimana setiap pertanyaan terdiri dari 4 poin yaitu:

- 1) Nilai 0 : tidak pernah
- 2) Nilai 1 : pernah
- 3) Nilai 2 : jarang
- 4) Nilai 3 : sering

Penentuan tingkat kecemasan dilakukan dengan menjumlahkan nilai skor dengan hasil:

- 1) Nilai 0-18 : kecemasan minimal
- 2) Nilai 19-37 : kecemasan ringan
- 3) Nilai 38-55 : kecemasan sedang

4) Nilai 56-75 : kecemasan berat

b. Terapi *puzzle*

Puzzle yang digunakan ialah *puzzle jigsaw* yang didapatkan melalui *e-commerce*. Dalam penelitian ini peneliti melakukan intervensi kepada lansia dengan memberikan kegiatan berupa permainan *puzzle* yang dilakukan secara bersama oleh 2 responden, dimana responden menyusun *puzzle* yang sebelumnya sudah diacak oleh peneliti.

2. Metode pengumpulan data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan teknik kuesioner yang melewati prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

- a) Peneliti membagikan lembar *informed consent* dan menjelaskan alur penelitian yang akan dilakukan kepada lansia.
- b) Dari 40 lansia terdapat 26 lansia yang bersedia menjadi responden, 9 lansia menolak untuk menjadi responden dan 5 lansia mengalami tirah baring dan perawat yang berada disana tidak menyarankan lansia tersebut untuk menjadi responden penelitian.
- c) Peneliti mengumpulkan semua responden di aula UPT RPSLUT Budhi Dharma.
- d) Peneliti menjelaskan kepada responden terkait tujuan dan manfaat dari penelitian yang akan dilaksanakan. Peneliti juga menjelaskan kepada responden bahwa jawaban yang diberikan responden akan dijaga kerahasiaannya dan penelitian yang akan dilakukan dapat menambah ilmu bagi responden.
- e) Sebelum intervensi, peneliti memberikan lembar kuisisioner *pre test* untuk mengukur tingkat kecemasan lansia. Dijelaskan jawaban dengan tanda ceklis menggambarkan perasaan responden.
- f) Memberikan kesempatan bagi responden untuk mengisi kuesioner *pretest*.
- g) Peneliti mengelompokkan lansia secara berpasangan untuk melakukan intervensi terapi *puzzle* selama 20 menit untuk 1 responden.
- h) Setelah kuesioner selesai diisi, peneliti mengumpulkan semua hasil dari

kuesioner dari responden.

- i) Peneliti memberikan perlakuan terapi *puzzle* kepada responden selama 2 minggu dengan 2 kali intervensi tiap minggunya. Minggu pertama pada hari Kamis dan Sabtu, minggu kedua dihari Selasa dan Jumat dengan total 4 kali intervensi.
- j) Setelah perlakuan selesai, peneliti memberi kesempatan kepada setiap responden untuk mulai mengisi kuesioner *post test* pada hari Jumat di minggu kedua.
- k) Setelah kuesioner selesai diisi dan dikumpulkan kembali ke peneliti, maka peneliti mulai melakukan pengolahan data untuk mengetahui apakah ada pengaruh terapi *puzzle* terhadap tingkat kecemasan lansia.

G. Validitas dan Reliabilitas

Validitas ialah derajat ketepatan instrumen penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengevaluasi validitas kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya. Jika pertanyaan kuesioner dapat menjelaskan apa yang akan diukur oleh peneliti, maka kuesioner tersebut dinyatakan valid (Sahabuddin et al., 2021). Reliabilitas ialah ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik suatu kuisioner berfungsi sebagai indikator dari konstruk atau perubahan. Apabila jawaban responden konsisten dari waktu ke waktu, maka kuesioner dinyatakan reliabel (Sahabuddin et al., 2021).

Pada penelitian ini kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner *Geriatric Anxiety Scale (GAS)* yang terdiri dari 25 item pertanyaan, tujuan dari kuesioner ini yaitu untuk mengukur kecemasan lansia. Uji validitas dan reliabilitas tidak dilakukan pada penelitian ini karena instrumen yang digunakan yaitu kuesioner yang diadopsi dari penelitian (Miqiawati, 2022) dan sudah dinyatakan valid, hasil uji reliabilitas pada kuesioner ini diperoleh nilai Cronbah's *alpha* >0,89 yang artinya kuesioner dinyatakan reliabel.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan

Penelitian dikatakan efektif apabila memiliki data yang berkualitas tinggi dan diproses dengan hati – hati agar tidak terjadi bias, selanjutnya (Notoatmodjo, 2018), data diolah dalam beberapa tahap berikut :

a. *Editing*

Editing ialah tindakan mengecek semua daftar jawaban responden. Selanjutnya dilakukan pengecekan identitas misalnya nama, usia, alamat, dan kelengkapan jawaban responden dalam menjawab soal kuesioner.

b. *Coding*

Untuk memudahkan input data, peneliti memberikan kode pada setiap jawaban responden, kode atau inisial sebagai berikut:

- 1) Jenis kelamin:
 - a. 1 : Laki – laki
 - b. 2 : Perempuan
- 2) Usia: `
 - a. 1 : 60 – 74 tahun
 - b. 2 : 75 – 90 tahun
 - c. 3 : Diatas 90 tahun
- 3) Pendidikan terakhir:
 - a. 1 : Tidak sekolah
 - b. 2 : SD
 - c. 3 : SMP
 - d. 4 : SMA/SMK
 - e. 5 : Diploma/Sarjana
- 4) Penilaian tingkat kecemasan:
 - a. 1 : kecemasan minimal
 - b. 2 : Kecemasan ringan
 - c. 3 : Kecemasan sedang
 - d. 4 : Kecemasan berat

5) Pekerjaan

- a. 1 : Buruh
- b. 2 : Wiraswasta
- c. 3 : PNS
- d. 4 : Petani
- e. 5 : ART
- f. 6 : Pekerjaan lainnya

c. *Entry*

Selanjutnya memasukkan data ke dalam program komputer. Proses ini mencakup perubahan pada jenis data dan file, tabulasi dalam bentuk distribusi frekuensi, analisis statistik deskriptif, dan membuat grafik.

d. *Tabulating*

Tabulating ialah hasil penelitian yang dimasukkan pada tabel disesuaikan dengan nilai kuisioner.

e. Penyajian data

Untuk membuat data lebih mudah dipahami pembaca, data disajikan dalam bentuk narasi dan tabel.

2. Analisis data

a. Analisis *univariate*

Analisis univariat pada penelitian ini yaitu digunakan untuk mengetahui apakah permainan terapi *puzzle* memiliki pengaruh atau tidak terhadap tingkat kecemasan pada lansia, jenis data numerik pada penelitian ini yaitu berbentuk tendensi sentral seperti mean, median serta modus. Standar deviasinya yaitu data tingkat kecemasan, sedangkan data kategorik yang ditunjukkan dalam bentuk distribusi frekuensi adalah data usia, jenis kelamin, dan pendidikan

b. Analisis *bivariat*

Analisis *bivariat* yang digunakan untuk dua variabel yang dianggap memiliki korelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat pada penelitian ini

yaitu digunakan untuk mengetahui perbedaan kelompok intervensi antara sebelum dan setelah pemberian terapi. Hal ini dilakukan untuk menentukan apakah pemberian terapi *puzzle* berpengaruh pada tingkat kecemasan lansia. Sebelum dilakukannya uji analisis pada penelitian ini, peneliti melakukan uji normalitas terlebih dahulu, hasil dari uji normalitas dinyatakan data berdistribusi tidak normal karena kurang dari 0,05 sehingga uji analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji Wilcoxon.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini sudah memiliki surat etik dari komite Etik Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, yang diberikan pada tanggal 22 Juni 2024 dengan nomor etik Skep/262/KEP/VI/2024. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan berdasarkan tiga prinsip utama, yaitu:

1. Prinsip manfaat

- a) Dalam penelitian ini tentunya tidak ada tindakan khusus, dan penelitian ini dilakukan secara sukarela dengan responden bersedia menandatangani dan menyetujui lembar *informed consent* terlebih dahulu sebelum dinyatakan menjadi responden penelitian. Sampel penelitian diberikan kuesioner untuk diisi guna untuk mengumpulkan data penelitian.
- b) Bebas dari eksploitasi.
Tidak akan merugikan individu dengan cara apa pun jika mereka berpartisipasi dalam penelitian sebagai sampel dengan mengisi kuesioner.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

- a) *Right of self determination*. Partisipan memiliki hak kebebasan dalam menentukan apakah setuju atau tidak untuk menjadi responden pada proses penelitian ini.
- b) *Right to full disclosure*. Peneliti memberitahu tentang penelitian ini sebelum subjek diminta untuk berpartisipasi dalam sampel.
- c) *Informad Consent*. Partisipan diberitahu tentang tujuan dari penelitian dan diberikan pilihan apakah partisipan bersedia menjadi responden penelitian atau bahkan menolak.

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Penelitian dilakukan tanpa diskriminasi sebelum, selama, dan setelah partisipasi. Kerahasiaan data digunakan hanya untuk meningkatkan pengetahuan.

J. Pelaksanaan Penelitian

Berikut ini beberapa tahapan dalam proses pelaksanaan penelitian:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini adalah fase pertama aktivitas yang digunakan sebelum penelitian, yakni pembuatan proposal dan mengajukan surat izin penelitian:

- a. Peneliti menetapkan permasalahan yang akan dijadikan topik penelitian
- b. Peneliti mencari berbagai referensi untuk dijadikan sumber penelitian (buku, jurnal, dll)
- c. Peneliti mengkonsultasikan judul penelitian kepada dosen pembimbing dan dilanjutkan dengan proses bimbingan
- d. Peneliti membuat surat pengantar surat izin studi pendahuluan ke admin prodi
- e. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Yogyakarta untuk melakukan studi pendahuluan
- f. Peneliti menyusun proposal penelitian
- g. Peneliti melaksanakan seminar proposal penelitian
- h. Peneliti melakukan revisi pada proposal penelitian
- i. Peneliti memilih asisten penelitian untuk membantu mengumpulkan data, asisten peneliti bertugas mengawasi dan memberi penjelasan lansia saat melakukan terapi *puzzle*. Asisten peneliti berdasarkan kriteria mahasiswa S1 Keperawatan semester 6 sebanyak 3 orang.
- j. Peneliti mengadakan apersepsi dengan asisten penelitian mengenai terapi dan kuesioner yang akan diberikan kepada responden.

- k. Peneliti menyiapkan peralatan yang diperlukan untuk pelaksanaan intervensi terapi *puzzle*, yaitu mempersiapkan lembar *informed consent*, lembar pertanyaan atau kuesioner, dan *jigsaw puzzle*.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Tahap pertama

Peneliti membagikan lembar *informed consent* kepada responden yang tinggal di UPT RPSLUT Budhi Dharma untuk memastikan apakah lansia bersedia atau tidak menjadi responden penelitian.

b. Tahap kedua

Untuk mengetahui pengaruh terapi *puzzle* terhadap tingkat kecemasan, peneliti memberikan *pre test* kepada responden yang bersedia menjadi subjek penelitian. Langkah *pre-test* : peneliti menerangkan tujuan dan prosedur mengisi kuesioner kemudian memberikan lembar kuesioner untuk dijawab oleh responden. Peneliti membantu responden dalam pengisian kuisisioner dimana peneliti yang mengisi kuisisioner sesuai dengan jawaban responden.

c. Tahap ketiga

Peneliti memberikan intervensi kepada responden setelah *pre-test* dilakukan. Intervensi terapi *puzzle* dilakukan dengan 2 minggu dengan 2 kali intervensi setiap minggunya yaitu hari Kamis dan Sabtu untuk di minggu pertama, kemudian di minggu kedua pada hari Selasa dan Jumat.

d. Tahap keempat

Peneliti memberikan *post-test* kepada responden, namun untuk pengisian nya yaitu setelah intervensi dilakukan. *Post-test* dilakukan untuk mengukur tingkat kecemasan responden setelah diberikan terapi. Langkah *post-test*: peneliti membagikan lembar *post-test* kepada partisipan untuk diisi. Peneliti membantu responden dengan mengisi kuisisioner sesuai dengan jawaban responden. Selain itu, peneliti memeriksa kembali lembar kuisisioner yang telah dijawab untuk mengidentifikasi apakah masih ada pertanyaan yang terlewat atau bahkan

belum terisi dan memeriksa jawaban responden apakah ada kesalahan saat memasukkan data atau tidak.

3. Tahap pengolahan data

Setelah data dikumpulkan, peneliti menghitung jumlah benar dan salah dari jawaban partisipan lalu memasukkan data ke *Microsoft excel* untuk diberi kode. Selanjutnya data dimasukkan, kemudian menggunakan aplikasi *SPSS* untuk menganalisis data.

4. Penyusunan laporan

Langkah terakhir pada proses penelitian ini yaitu menganalisis data dan penyusunan laporan. Laporan harus direvisi sesuai dengan instruksi pembimbing, konsultasi dilakukan dari Bab I sampai Bab IV. Kemudian, menguji hasil dan memperbaiki skripsi.